

BAB III

METODE PENELITIAN

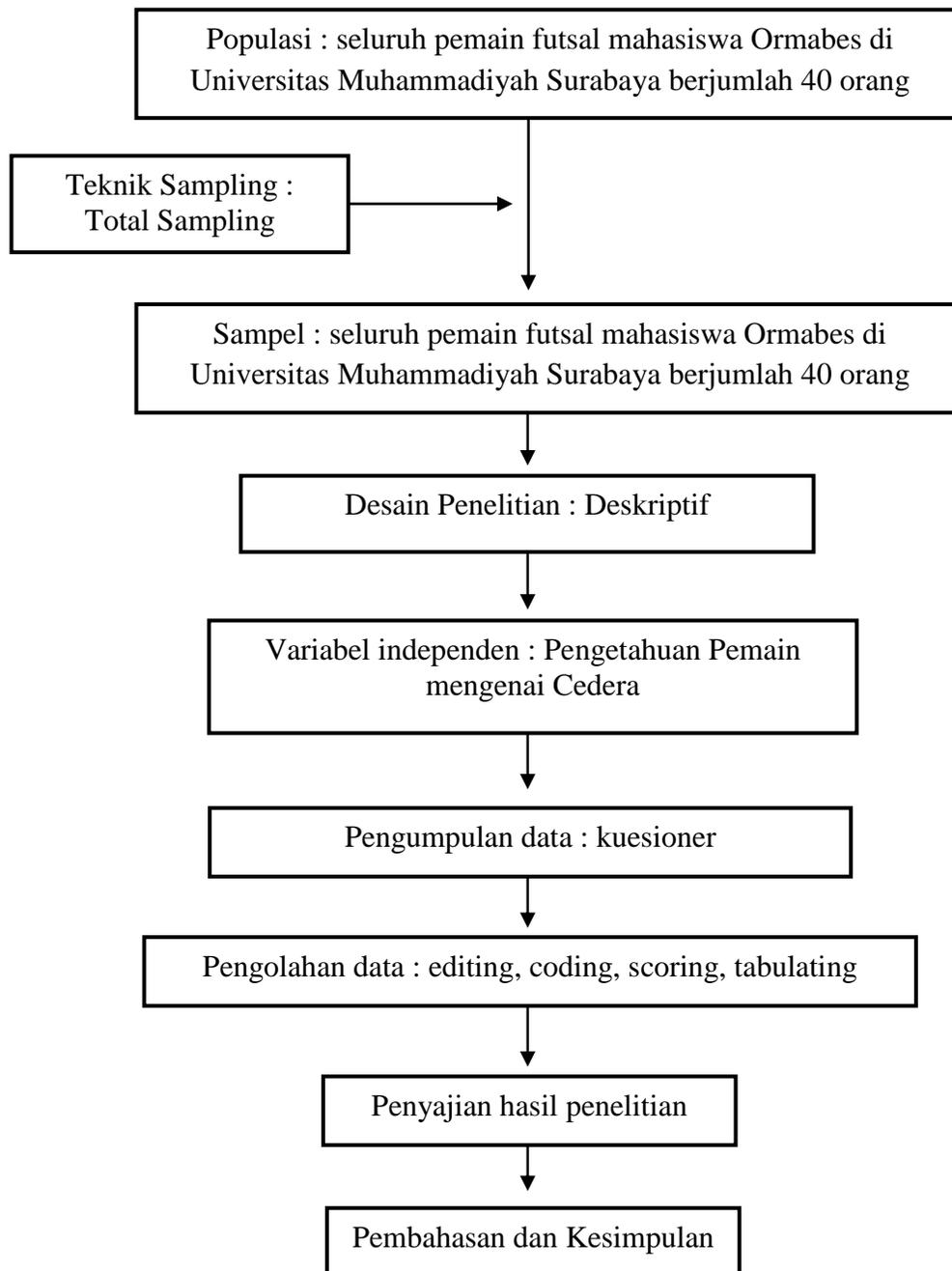
Metode penelitian adalah usaha untuk menjawab permasalahan, membuat sesuatu yang masuk akal, memahami peraturan dan memprediksikeadaan di masa yang akan datang (Nursalam, 2001). Pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai :

3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan para pemain futsal terhadap penanganan cedera olahraga di lapangan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Arikunto & Suharsimi, 2006).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Pemain Futsal dalam Penanganan Cedera dengan menggunakan metode RICE pada Mahasiswa Ormabes Universitas Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemain futsal di Ormabes Universitas Muhammadiyah Surabaya berjumlah 40 Orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya (Hidayat, 2010). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel yang di ambil adalah keseluruhan anggota atau bagian dari populasi sehingga disebut juga penelitian populasi. Jumlah pemain futsal di ormabes berjumlah 40 Orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi

semua menjadi sampel. Cara ini dilakukan bila populasi kecil, seperti bila sampelnya kurang dari 30 maka diambil seluruhnya dan dijadikan sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), variabel ini dikenal dengan nama variabel bebas, artinya bebas mempengaruhi variabel yang lain (Hidayat, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pemain mengenai cedera.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati. Sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemain Futsal terhadap Penanganan Cedera Olahraga pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Variabel Independen : Pengetahuan pemain futsal dalam penanganan cedera menggunakan metode RICE	Pemahaman pemain futsal dalam penanganan cedera yang timbul pada saat pertandingan ataupun sesudah pertandingan dengan metode RICE	- <i>Rest</i> - <i>Ice</i> - <i>Compression</i> - <i>Elavation</i>	Kuesioner	Ordinal	Pernyataan positif a. Benar diberi skor = 1 b. Salah di beri skor = 0 Pernyataan negatif a. Benar diberi nilai = 0 b. Salah diberi nilai = 1 ”baik” > nilai mean T (13.27) ”kurang” ≤ nilai mean T (13.27)

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan secara observasi dengan cara pemberian kuesioner kepada pemain futsal yang menjadi responden, pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah lembar kuesioner yang dibuat oleh peneliti sendiri dan akan dilakukan uji validitas dulu sebelum digunakan untuk penelitian. Instrument yang digunakan oleh peneliti terdiri dari pernyataan negatif dan positif diletakkan secara acak, terdiri dari :

1. Delapan (8) pernyataan negatif yang terdiri dari nomer 2, 7, 9, 11, 12, 13, 15,19
2. Dua belas (12) pernyataan positif yang terdiri dari nomor 1, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 14, 16, 17, 18, 20

3.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Lapangan kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2018. Waktu penelitian dilakukan selama 2 minggu

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini diawali dengan pengambilan surat pengantar dari kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya di Administrasi FIK yang ditujukan kepada ketua ORMABES UMSurabaya. setelah ijin diperoleh dari ketua ORMABES UMSurabaya, peneliti melakukan pengambilan data pada bulan Agustus, peneliti menanyakan kepada para pemain tentang ketersediaan mereka menjadi responden dengan cara kuesioner, sekaligus prosedur dan tujuan penelitian. Setelah responden

menyetujui barulah terlebih dahulu mencari data dengan cara wawancara dengan para pemain yang berpedoman pada kuesioner, kemudian hasilnya ditabulasikan. Sehingga dapat ditemukan pengetahuan baik atau buruk dalam penanganan cedera.

3.6.4 Analisa Data

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi secara manual maupun menggunakan bantuan komputer (Hidayat, 2010). Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya :

1. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah kuisisioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuisisioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang telah ditentukan.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar wawancara terstruktur memberi inisial nama depan responden dan kode berdasarkan karakter masing-masing yaitu :

- 1) Pernyataan positif:
 - a) Benar dengan kriteria nilai= 1
 - b) Salah dengan kriteria nilai= 0
- 2) Pernyataan Negatif :
 - a) Benar dengan kriteria nilai = 0
 - b) Salah dengan kriteria nilai = 1

3. Scoring

Setelah diberikan kode, langkah selanjutnya adalah pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

Keterangan Penilaian pengetahuan :

- a) Pernyataan dikatakan “baik” jika skor \geq nilai mean T (13.27)
- b) Pernyataan di katakan “kurang” jika skor \leq nilai mean T (13.27)

a. Rumus cara menghitung nilai mean, T Mean, dan standart deviasi

$$1) \text{ Mean} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$2) \text{ T mean} = \frac{\text{Jumlah Skor T}}{\text{Jumlah Responden}}$$

3) Standart deviasi

$$\begin{aligned} \text{Pengetahuan Pemain} &= \frac{1}{6} < \text{skor tertinggi} + \text{skor terendah} > \\ &= \frac{1}{6} < 20 > = 3 \end{aligned}$$

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2011). Data yang diperoleh mulai dari studi pendahuluan sampai data akhir disusun menggunakan tabel.

3.7 Analisa Data

Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2011). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan deskriptif dilihat dari frekuensi.

3.8 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua Ormabes universitas muhammadiyah Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner di kirim ke semua pemain futsal yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

3.8.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek.

3.8.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas peneliti, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Peneliti menjamin kerahasiaan terhadap semua hasil pengamatan. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan di tampilkan pada saat penelitian. Dengan cara tidak mendokumentasikan wajah responden.

3.8.4 Manfaat dan keuntungan (*Beneficence and Non Maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari peneliti. Yaitu memberikan pengetahuan kepada para pemain futsal dalam menangani cedera. Proses penelitian yang akan dilakukan hanyalah observasional dan tidak memberikan *treatment* sehingga tidak akan menimbulkan efek samping atau kerugian.

3.8.5 Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak membedakan antara responden satu dengan yang lainnya.

3.8.6 Keterbatasan

Keterbatasan peneliti adalah pada waktu dan tempat, karena pemain ormabes tidak memiliki lapangan pasti yang digunakan untuk latihan. Sehingga peneliti harus berpindah pindah saat melakukan penelitian.